

2372/25733

S  
658.151 107  
Her  
a  
2014  
C, 1412 60

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)  
BIDANG LAYANAN KESEHATAN SETELAH PENERAPAN POLA  
PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM  
(PPK-BLU)**

**(Studi Kasus pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang)**



Skripsi Oleh :

**HERITA AGUSTIN**

**01091003033**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**(2014)**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU) BIDANG LAYANAN KESEHATAN SETELAH PENERAPAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (PPK-BLU) (STUDI KASUS PADA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, PALEMBANG)

Diusun Oleh:

Nama : Herita Agustin  
NIM : 01091003033  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan,

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 28 / 03 / 2019

Ketua:   
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Tanggal : 28 / 03 / 2019

Anggota:   
Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197802102001122001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : HERITA AGUSTIN  
NIM : 01091003033  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (BLU) BIDANG LAYANAN KESEHATAN SETELAH PENERAPAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM (PPK-BLU) (STUDI KASUS PADA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN, PALEMBANG)

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 7 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, April 2014

Ketua.



Yulia Saftiana, S.E., M.Si, Ak  
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197802102001122001

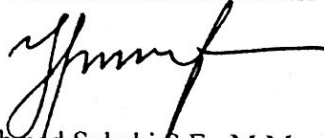
Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak  
NIP.196508161995121001

## PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Herita Agustin  
NIM : 01091003033  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
**Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Layanan Kesehatan Setelah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) (Studi Kasus pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang)**

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : Senin, 7 April 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, April 2014  
Pembuat Pernyataan,



Herita Agustin  
NIM. 01091003033

# PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk :

♥ Kedua Orang Tuaku,

Almarhum Ayah ku, yang tidak sempat menyaksikan menyelesaikan pendidikan Si..

Ibu ku, yang selalu mendampingi, selalu memberi semangat, selalu mendoakanku tiada henti.

Aku sungguh meminta maaf karena proses penyelesaian pendidikan Si ku yang harus tertunda begitu lama..

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan serta melindungi Ayah dan Ibu selalu, dimanapun berada..

I love you from the bottom of my heart ♥

Dan tidak lupa pula ku ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya untuk :

♥ Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak limpahan berkah, perlindungan, dan kemudahan di kehidupanku dan orang-orang yang kusayangi

♥ My Lovely Sissy, Herina Yunita dan Heryana Harta Utami yang selalu memberi dukungan dengan caranya masing-masing 😊♥

♥ Harry Setiawan, yang memberi semangat dari jauh, yang bersedia mendengar semua keluhan, yang menjadi penghibur di tengah kepenatan.. ♥ bibik ember say thank u, mr\_harry.harry ♥

♥ Sahabatku, teman-teman seperjuangan semasa kuliah,

Dini Hariarty, Maya Topani Suzulia, Muhammad Amirudin, Muhammad Qouli, Rina Utami, Septi Hastareni, Tika Amanda dan teman seperjuangan selama masa skripsi, Veranty Soraya

Terima kasih karena sudah bersama dalam susah & senang

Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan semoga jalan kesuksesan terbuka untuk kita semua, amin.. 😊♥

♥ Kedua pembimbingku, Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak. dan Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., beserta dosen penguji komprehensif, Ibu Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., dan Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan masing-masing untuk memberi bimbingan, arahan, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

- ♥ Geng Pipi : Lisa Triwardhani, Mefta Ul Jannah, Dui Leonita Savitri yang sudah menemani sejak SMA ☺
- ♥ Kak Suryadi, yang sudah banyak membantu selama masa perkuliahan, yang sudah bersedia disibukkan dengan keluhan-keluhan kami ☺
- ♥ Miss Anindita Pramitha, yang sudah meluangkan waktu untuk membantu urusan pengecekan *grammar* abstrak
- ♥ Almamaterku, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Indralaya
- ♥ Bagian Akuntansi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, yang memberi banyak informasi beserta data yang diperlukan untuk penelitian ini
- ♥ Wak-wak, Om, Tante, sepupu-sepupu yang selalu memantau perkembangan proses penyelesaian skripsi dan memberi dukungan dari tempatnya masing-masing
- ♥ Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

"It's never too late to start over. If you weren't happy with yesterday, try something different today. Don't stay stuck, do better"

-April 2014-

♥ ♥ ♥

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Layanan Kesehatan Setelah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) (Studi Kasus pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang)"**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai kinerja keuangan Badan Layanan Umum (BLU), dalam hal ini RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, setelah berubah status dari Rumah Sakit Perusahaan Jawatan menjadi Rumah Sakit Badan layanan Umum dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, selaku pembimbing I dan Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak, selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Keluarga saya, Almarhum Ayah, Ibu, serta adik-adik yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan saya.

Indralaya, April 2014

**Herita Agustin**

## **ABSTRAK**

### **Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Layanan Kesehatan Setelah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) (Studi Kasus pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang)**

**Oleh :  
Herita Agustin**

Tujuan penelitian ini adalah meneliti bagaimana kinerja keuangan Badan Layanan Umum (BLU), dalam hal ini RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, setelah ditetapkan sebagai BLU dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Penilaian tersebut dilakukan dengan analisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang disebutkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Negara No.36/PB/2012 yaitu rasio kas, rasio lancar, periode penagihan piutang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas serta rasio-rasio keuangan untuk organisasi nonprofit yang terdiri dari *liquidity ratios*, *leverage ratios*, *efficiency ratios*, *profitability ratios*.

Kinerja keuangan BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin sesudah penerapan PPK-BLU meningkat, dilihat dari rasio-rasio yang berhubungan dengan efisiensi operasional manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen semakin efisien dalam memanfaatkan aset untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya. Walaupun demikian, peningkatan kinerja keuangan BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin tidak terlepas dari besarnya Pendapatan Hibah dari pemerintah untuk membiayai pengeluaran operasional dan administrasi umum.

***Kata Kunci : BLU, PPK-BLU, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan***

## **ABSTRACT**

***Financial Performance Analysis of Public Service Agency's Health Divison  
After the Implementation of Public Service Agency's Financial Management  
(PPK-BLU)  
(Case Study in RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang)***

**By :**

**Herita Agustin, H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.,  
Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.**

*The purpose of this research is to observe about financial performance of Public Service Agency (BLU), in this case is RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, after being declared as BLU and implementing Public Service Agency's Financial Management (PPK-BLU). Valuing the performances in finance after implementing PPK-BLU could be done by conducting a financial statement analysis and calculating ratios mentioned in the Statement of Directorate General of Treasury No.36/PB/2012 which consists of cash ratio, current ratio, collection period, fixed asset turnover, return on asset, return on equity and calculating financial ratios for Nonprofit Organizations which consist of liquidity ratios, leverage ratios, efficiency ratios, and profitability ratios.*

*The finance performance of RSUP Dr. Mohammad Hoesin after implementing PPK-BLU has been better. It can be seen from the ratios which have impact on operational management efficiency. It shows that RSUP Dr. Mohammad Hoesin managers has been more efficient in managing assets to increase the operational revenue. However, the increase in that financial performance is mostly contributed by grant revenue from the government to finance operational expenditures and general administrations*

***Keywords : BLU, PPK-BLU, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang,  
financial performance, financial ratios***

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa,

Nama : Herita Agustin

NIM : 01091003033

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)  
Bidang Layanan Kesehatan Setelah Penerapan Pola  
Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)  
(Studi Kasus pada RSUP Dr. Mohammad Hoesin, Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, April 2014

Pembimbing Skripsi,

Ketua,

H. Aspahan, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Anggota,

Ika Sasti Ferina, SE., M.Si., Ak.  
NIP. 197802102001122001

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Herita Agustin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 4 Agustus 1991  
Agama : Islam  
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Sukabangun I No.1306 RT/RW.023/004 Kel.  
Sukabangun Kec. Sukarami, Palembang, Sumatera  
Selatan, 30151  
Alamat Email : [heritagustin@gmail.com](mailto:heritagustin@gmail.com)

### Pendidikan Formal :

SD : SD Muhammadiyah 6 Palembang (1997-2003)  
SMP : SMP Negeri 19 Palembang (2003-2006)  
SMA : SMA *Life Skill* Teknologi Informatika (LTI) Indo Global Mandiri  
(IGM) Palembang (2006-2009)

### Pendidikan Non-Formal :

1. *Conversation Class* Maestro Institute (Januari-April 2010)
2. *TOEFL Class* LBPP LIA (Maret-Desember 2012)

**DAFTAR ISI**

|                                                 |      |
|-------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                              | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....     | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....                | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                        | v    |
| KATA PENGANTAR.....                             | vii  |
| ABSTRAK.....                                    | viii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                           | ix   |
| SURAT PERNYATAAN.....                           | x    |
| RIWAYAT HIDUP.....                              | xi   |
| DAFTAR ISI.....                                 | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                               | vi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                              | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | viii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                          | 1    |
| 1.1. Latar Belakang.....                        | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                       | 7    |
| 1.3. Pembatasan Masalah.....                    | 7    |
| 1.4. Tujuan Penelitian.....                     | 8    |
| 1.5. Manfaat Penelitian.....                    | 8    |
| 1.6. Kerangka Pemikiran.....                    | 9    |
| 1.7. Metode Penelitian.....                     | 10   |

|                                                                   |           |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1.7.1. Lokasi Penelitian .....                                    | 10        |
| 1.7.2. Ruang Lingkup Pembahasan .....                             | 10        |
| 1.7.3. Jenis dan Sumber Data .....                                | 11        |
| 1.7.4. Metode Pengumpulan Data .....                              | 11        |
| 1.7.5. Metode Analisis Data .....                                 | 12        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                              | <b>17</b> |
| 2.1. Organisasi Sektor Publik .....                               | 17        |
| 2.2. Badan Layanan Umum (BLU) .....                               | 18        |
| 2.3. Pengukuran Kinerja Sektor Publik .....                       | 30        |
| 2.4. Analisis Laporan Keuangan .....                              | 33        |
| <b>BAB III Gambaran Umum Badan Layanan Umum RSUP Dr. Mohammad</b> |           |
| <b>Hoesin Palembang .....</b>                                     | <b>43</b> |
| 3.1. Sejarah Perkembangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin                |           |
| Palembang .....                                                   | 43        |
| 3.2. Visi, Misi, dan Tujuan RSUP Dr. Mohammad Hoesin              |           |
| Palembang .....                                                   | 45        |
| 3.3. Kegiatan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....             | 47        |
| 3.4. Struktur Organisasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin                 |           |
| Palembang .....                                                   | 52        |
| 3.5. Perencanaan dan Penganggaran .....                           | 55        |
| 3.6. Pendapatan dan Belanja .....                                 | 56        |
| 3.7. Akuntansi, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban Keuangan..      | 58        |
| <b>BAB IV ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN</b>             |           |
| <b>UMUM RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG .....</b>              | <b>61</b> |
| 4.1. Analisis Kinerja Keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin           |           |
| Palembang setelah Perubahan Status menjadi BLU.....               | 61        |
| 4.1.1. Analisis Kinerja Keuangan BLU RSUP                         |           |
| Dr. Mohammad Hoesin berdasarkan Peraturan                         |           |
| Dirjen Perbendaharaan Negara No.36/PB/2012.....                   | 67        |
| 4.1.2 Analisis Kinerja Keuangan BLU RSUP                          |           |

|                |                                           |    |
|----------------|-------------------------------------------|----|
|                | Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan |    |
|                | Analisis Rasio Keuangan untuk Organisasi  |    |
|                | Nonprofit .....                           | 79 |
| BAB V          | KESIMPULAN DAN SARAN .....                | 88 |
|                | 5.1. Kesimpulan.....                      | 88 |
|                | 5.2. Saran.....                           | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....                                     | 93 |
| LAMPIRAN       | .....                                     | 96 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. Rasio Keuangan dalam Perhitungan Kinerja Keuangan Satker BLU .....                                       | 14 |
| Tabel 1.2. Rasio Keuangan untuk Organisasi Nonprofit.....                                                           | 15 |
| Tabel 2.1. 13 Eks Rumah Sakit Perusahaan Jawatan yang berubah status menjadi BLU .....                              | 27 |
| Tabel 4.1. Daftar Auditor Pengaudit Laporan Keuangan BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....                   | 68 |
| Tabel 4.2. Rasio Keuangan dalam Perhitungan Kinerja Keuangan Satker BLU .....                                       | 69 |
| Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Negara No.36/PB/2012..... | 70 |
| Tabel 4.4. Penghasilan dan Beban Operasional tahun 2006 - tahun 2012 .....                                          | 75 |
| Tabel 4.5. Pendapatan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2006 hingga tahun 2012 .....                         | 77 |
| Tabel 4.6. Rasio-rasio keuangan untuk Organisasi Nonprofit.....                                                     | 80 |
| Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio-rasio Keuangan untuk Organisasi Nonprofit.....      | 82 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....                                                                | 9  |
| Gambar 3.1. Srtuktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP)<br>Dr. Mohammad Hoesin Palembang..... | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                                                                                                                          |     |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Neraca/Laporan Posisi Keuangan BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2006 hingga tahun 2012.....                                  | 96  |
| Lampiran 2 | Laporan Aktivitas BLU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2006 hingga 2012.....                                                     | 103 |
| Lampiran 3 | Rasio-rasio Keuangan untuk Organisasi Nonprofit.....                                                                                     | 110 |
| Lampiran 4 | Tata Cara Perhitungan Kinerja Keuangan Terhadap Satker BLU (Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2012).....               | 111 |
| Lampiran 5 | Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Negara No.36/PB/2012.....                                 | 114 |
| Lampiran 6 | Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio-rasio Keuangan untuk Organisasi Nonprofit.....                                      | 115 |
| Lampiran 7 | Tata Cara Penilaian Kinerja Keuangan Satker BLU Bidang Layanan Kesehatan (Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2012)..... | 121 |
| Lampiran 8 | Surat Permohonan Bantuan Data.....                                                                                                       | 125 |
| Lampiran 9 | Surat Izin Pengambilan Data.....                                                                                                         | 126 |

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Organisasi sektor publik merupakan lembaga yang menjalankan roda pemerintahan dan bertugas melakukan pelayanan pada masyarakat. Sebagai satu-satunya institusi yang memberikan pelayanan terhadap kebutuhan barang dan jasa publik serta upaya pelayanan masyarakat yang relatif bersifat monopolistik, mengakibatkan kesadaran organisasi sektor publik untuk memberikan pelayanan terbaik kepada publik agak tertinggal dibandingkan sektor swasta.

Pelayanan yang kurang baik, waktu pelaksanaan yang lama dan prosedur yang berbelit-belit sering menimbulkan kekecewaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh organisasi sektor publik. Hal ini sangatlah memprihatinkan, mengingat kegiatan operasional organisasi sektor publik yang sebagian besar secara tidak langsung dibiayai oleh pajak yang dibayar oleh masyarakat

Mengingat fungsi dan tugas pokok instansi sektor publik adalah memberi pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kemudian menetapkan pembentukan Badan Layanan Umum (BLU). Pembentukan BLU merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2004, melalui pasal 68 dan 69, yang menyatakan bahwa instansi pemerintah yang tugas

pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas dan efisiensi.

Sebagai tindak lanjut dalam penerapan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum bagi satker/kantor pemerintah pusat dan daerah pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dalam peraturan pemerintah tersebut, dijabarkanlah dengan lebih jelas mulai dari konsep, pernyataan, penetapan, dan pencabutan status hingga pengelolaan keuangan BLU/D.

Di dalam peraturan pemerintah tersebut, definisi Badan Layanan Umum ditetapkan sebagai *“instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas”*. Seiring dengan hal tersebut, dalam PP tersebut juga dijabarkan tentang Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang diartikan sebagai *“pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini, pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan Negara pada umumnya.”*

Menurut Lukman (2013), dengan melihat definisi-definisi tersebut, maka terdapat karakteristik khusus yang membedakan BLU/D dengan unit organisasi

pemerintah lainnya, diantaranya adalah BLU/D dijalankan dengan prinsip efisiensi dan produktivitas. Kedua prinsip tersebut sangat penting dalam menjalankan operasional bisnis BLU/D. Aktivitas layanan BLU/D diselenggarakan menyerupai entitas bisnis yang tidak akan terlepas dalam pencapaian produktivitas yang tinggi dan efisien. Produktivitas bisa diartikan secara sederhana dengan bagaimana menggunakan input-input (*resource*) yang minimal untuk mendapatkan output yang optimal tanpa mengabaikan azas efisiensi. Boleh jadi suatu organisasi mencapai produktivitas yang tinggi, tapi menggunakan *input* yang berlebihan sehingga timbul inefisiensi. Berbeda dengan instansi pemerintahan yang menjalankan aktivitas pemerintahan ala birokrasi murni, BLU/D dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan. Prinsip ini merupakan yang terbaru dan terpenting yang dilakukan dalam ranah manajemen publik saat ini dimana administrasi pemerintah biasa lazimnya dikonotasikan sebagai unit/instansi yang boros, tambun, lamban dengan produktivitas yang sangat rendah. Adanya transformasi bentuk instansi pemerintah ke dalam bentuk BLU/D yang dijalankan seperti entitas bisnis (*business-like*) yang menganut manajemen dan praktik bisnis ala korporat, stigma negatif instansi tersebut diharapkan akan dapat dihilangkan.

Selain prinsip di atas, karakteristik khusus BLU/D lainnya adalah adanya pemberian fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Sebagai instansi pemerintah, BLU/D tidak akan terlepas dari aturan-aturan pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan Negara (pengelolaan APBN/APBD), terutama dalam hal pengelolaan

pendapatan dan pengeluaran Negara. Berbeda dengan instansi pemerintah pusat yang mengelola pendapatan Negara yang berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan instansi pemda yang mengelola lain-lain PAD yang sah, BLU/D tidak diharuskan mengembalikannya ke kas Negara/daerah terlebih dahulu sebelum menggunakannya untuk operasional dan bisnis BLU/D. BLU/D diberikan kewenangan untuk menggunakan penghematan atau sisa anggaran tahun lalu untuk digunakan atau dibelanjakan pada tahun berikutnya. Pemberian fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan ini diharapkan dapat membuat BLU/D bisa cepat menyesuaikan kebutuhan pengeluaran sebagai akibat tuntutan layanan dari masyarakat (*quick to respons*).

Jika mengacu pada UU No.1 Tahun 2004 Pasal 68 ayat (1) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1), terdapat banyak satuan kegiatan di lingkungan pemerintahan Indonesia yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat yang berpotensi untuk dikelola lebih efektif melalui pola BLU, antara lain rumah sakit pemerintah, dalam hal ini Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdiri pada tahun 1953. Pada tahun 2000, RSUP Dr. Mohammad Hoesin ditetapkan menjadi salah satu dari 13 Rumah Sakit Pemerintah yang berubah status menjadi Rumah Sakit Perusahaan Jawatan di Indonesia sesuai dengan PP No.122/2000. RSUP Dr. Mohammad Hoesin mulai beroperasi sebagai Rumah Sakit Perusahaan Jawatan pada tanggal 1 Januari 2002.

Kemudian pada tahun 2005, status RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berubah menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan PP 23/2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan dengan SK Menkes RI No: 1243/ Menkes/SK/VIII/2005 tanggal 11 Agustus 2005 tentang Penetapan 13 eks Rumah Sakit Perjan yang berubah status menjadi Unit Pelaksana Teknis Depkes RI menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. PPK-BLU mulai dilaksanakan RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada Januari 2006. Penetapan RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai Badan Layanan Umum tersebut sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam Pasal 4 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang persyaratan bagi satuan kerja instansi pemerintah yang diizinkan untuk mengelola keuangannya dengan PPK-BLU

Keleluasaan dalam mengelola keuangan sendiri serta pola pengelolaan berbasis praktek bisnis yang sehat yang diberlakukan dalam operasional masing-masing BLU diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas dan mutu BLU yang bersangkutan serta adanya perbaikan kinerja keuangan pada satuan-satuan kerja pemerintah yang telah menerapkan PPK-BLU.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Carolina Candri Prihardini Sari (2007) dimana berdasarkan laporan keuangan RSUP Fatmawati tahun 2006 atau satu tahun setelah menerapkan PPK-BLU, kinerja keuangan RSUP Fatmawati terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan satu tahun terakhir saat masih berstatus sebagai Perusahaan jawatan, terutama dilihat dari rasio-rasio yang berkenaan dengan efisiensi

operasional manajemen. Hal ini dapat menandakan bahwa tujuan PPK-BLU untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dapat dilaksanakan oleh manajemen RSUP Fatmawati.

Hasil yang serupa pun dapat ditemui juga pada penelitian yang dilakukan oleh Etika Wijayaningrum (2012) yang menjadikan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sebagai objek penelitiannya. Dari hasil penelitian tersebut didapati pula bahwa kinerja keuangan BLU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mengalami peningkatan sesudah penerapan PPK-BLU, dilihat dari rasio-rasio yang berhubungan dengan efisiensi operasional manajemen. Hal ini menandakan bahwa tujuan PPK- BLU untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dapat dilaksanakan dengan baik oleh manajemen RSUP Dr. Sardjito.

Peningkatan kinerja rumah sakit milik pemerintah setelah menjadi Badan Layanan Umum pun tidak hanya terjadi pada BLU milik pemerintah pusat. Kinerja BLU milik pemerintah daerah (kemudian disebut BLUD) pun menunjukkan hasil yang baik setelah menerapkan PPK-BLU. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang pernah dilakukan oleh Andria Prima Rosyadi, Handayani, dan Doni Saputra (2012) dan Sundarwati (2012)

Berdasarkan evaluasi kinerja keuangan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andria Prima Rosyadi, Handayani, dan Doni Saputra (2012), didapati bahwa kinerja keuangan RSUD Sawahlunto pada tahun 2011 atau satu tahun setelah ditetapkan sebagai BLUD, dapat dikatakan baik secara keseluruhan sebab berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitasnya, RSUD Sawahlunto dinilai mampu memenuhi segala kewajibannya. Selain itu, hasil penelitian yang

dilakukan Sundarwati (2012) terhadap Laporan Keuangan RSUD dr. GHR Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 pun menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitasnya, RSUD dr. GHR pun mampu memenuhi segala kewajibannya.

Jika dilihat dari pemaparan sebelumnya, hingga saat ini, RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah menerapkan PPK-BLU selama kurang lebih 8 tahun. Artinya, RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah tujuh kali menerbitkan laporan keuangan yang disesuaikan dengan aturan-aturan PPK-BLU (tahun 2006 hingga tahun 2012). Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin setelah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dalam melaksanakan kegiatan operasional mereka.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan hal tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang setelah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2006-2012

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan ditelaah adalah kinerja keuangan dari RSUP Dr. Mohammad Hoesin, tidak menyangkut kinerja operasional dan kinerja mutu

pelayanan serta manfaat bagi masyarakat. Penilaian kinerja hanya dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin, tanpa mempertimbangkan faktor ekonomi makro.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang setelah berubah status menjadi BLU dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU (PPK-BLU)

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun pembaca dan pihak RSUP Mohammad Hoesin Palembang

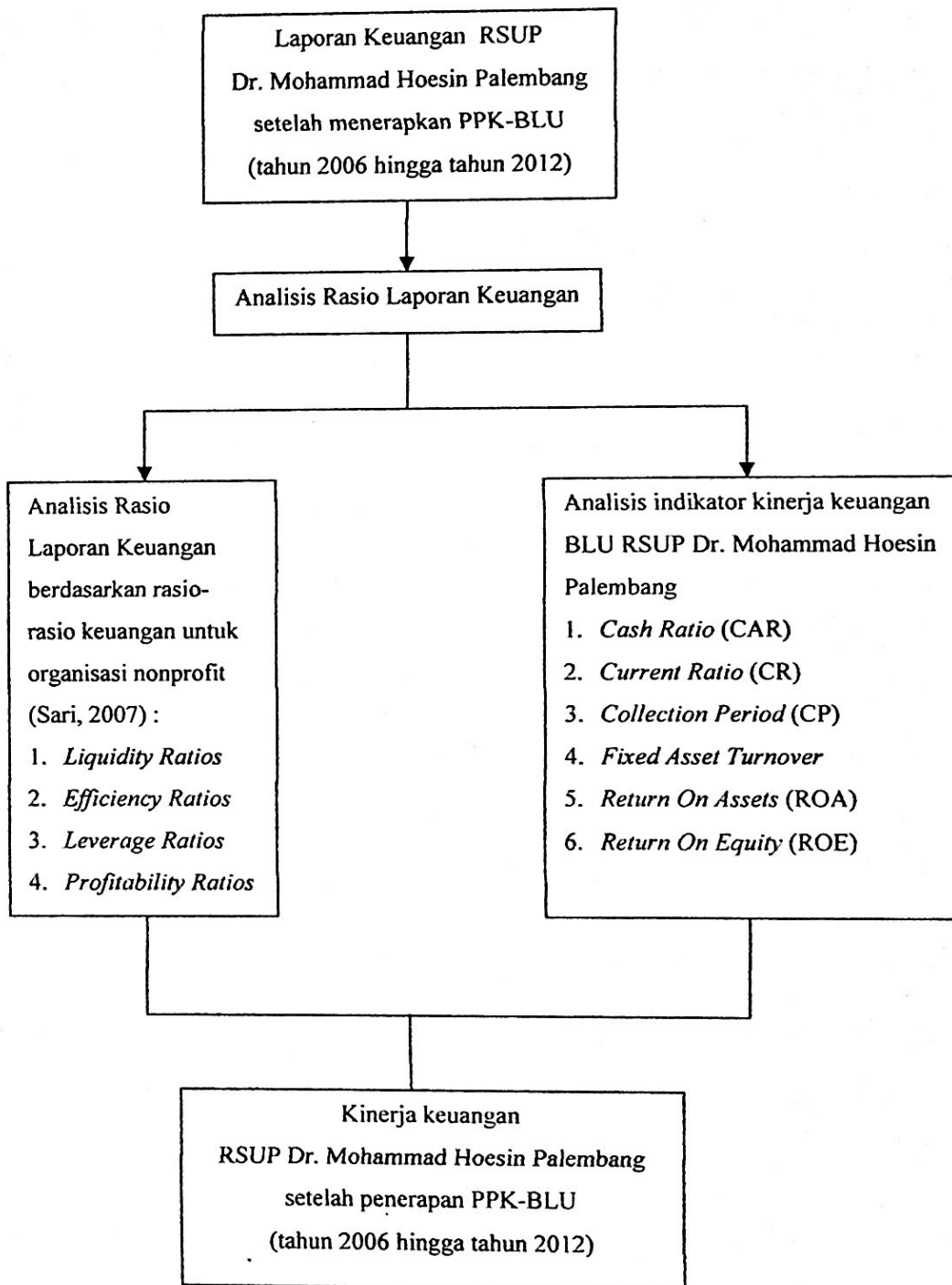
##### **1. Bagi penulis dan pembaca**

Menambah pengetahuan pembaca mengenai perubahan dalam manajemen keuangan pemerintah, serta pola pengelolaan (BLU) terutama BLU di bidang pelayanan kesehatan khususnya RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat pula dijadikan bahan referensi, bahan bacaan dan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

##### **2. Bagi pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan tambahan serta sarana publikasi bagi pihak manajemen RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk hal-hal yang relevan dengan pembahasan mengenai BLU dan manajemen keuangan yang diterapkan.

## 1.6. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.1. Kerangka pemikiran**

## **1.7. Metode Penelitian**

### **1.7.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman KM.3,5 Palembang Telp. 0711-354088, Fax 351318

### **1.7.2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Penelitian ini menekankan pada pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Mohammad Hoesin Palembang dari aspek finansialnya, dalam hal ini diukur melalui analisis rasio keuangan. Penilaian kinerja keuangan setelah penerapan PPK-BLU dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang menjadi indikator kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin. Penilaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan indikator-indikator kinerja keuangan rumah sakit ini dari tahun ke tahun.

Selain melihat indikator kinerja keuangan, penilaian kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin juga akan dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan operasional yaitu kualitas dan kuantitas pelayanan (rasio aktivitas), rasio solvenitas atau *leverage ratio* yang berkaitan dengan kewajiban jangka panjangnya, rasio likuiditas yang berkaitan dengan kewajiban jangka pendeknya, dan rasio profitabilitas, walaupun RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebagai rumah sakit pemerintah merupakan organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada keuntungan yang diperoleh sebagai tujuan utamanya.

Dalam penelitian ini, penilaian kinerja keuangan akan dilakukan terhadap laporan keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin setelah rumah sakit ini menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), yaitu dari laporan keuangan tahun 2006 hingga laporan keuangan tahun 2012.

### **1.7.3. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Contohnya wawancara dengan narasumber seperti pihak Rumah Sakit. (Indriantoro, 2002 : 146-147)

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Yaitu berupa data keuangan tahun 2006 dan 2007 (Indriantoro, 2002 : 147)

### **1.7.4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik :

#### **1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)**

Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian dan penunjang atas dasar teori yang digunakan dalam

permasalahan seperti buku-buku akuntansi sektor publik dan jurnal penelitian

## 2. Penelitian Lapangan (Field research)

Penelitian lapangan adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan metode :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. (Indriantoro, 2002 : 152). Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan karyawan bagian akuntansi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber dokumen yang terjadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Indriantoro, 2002 : 146), seperti majalah dan jurnal akuntansi.

#### 1.7.5. Metode Analisis Data

Pengolahan data keuangan hasil penelitian dilakukan secara manual dengan perhitungan kuantitatif menggunakan metode analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Analisis terhadap kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dibahas pada penelitian ini mengacu pada analisis rasio

keuangan yang informasinya diperoleh dari laporan keuangan tahunan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang serta mencari perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang sama dari tahun-tahun tersebut untuk mengetahui gambaran kondisi serta posisi/keadaan keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang setelah penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan *audited* RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang setelah penerapan PPK-BLU yakni 2006-2012. Selama tahun 2006-2012, RSUP Dr. Mohammad Hoesin telah beberapa kali mengalami perubahan komposisi rasio-rasio keuangan yang menjadi indikator kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena adanya berbagai perubahan peraturan yang diterapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia terhadap instansi-instansi BLU di Indonesia.

Agar dapat diperbandingkan, maka penelitian ini melakukan penyeragaman dalam perhitungan kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin. Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan yang akan digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan RSUP Dr. Mohammad Hoesin disesuaikan rasio-rasio yang menjadi indikator kinerja keuangan terbaru yang digunakan RSUP Dr. Mohammad Hoesin sejak tahun 2012. Rasio keuangan yang dimaksud mengacu pada indikator kinerja keuangan untuk satuan kerja BLU bidang layanan kesehatan yang tercantum pada lampiran II peraturan nomor 36/PB/2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum yang

resmi diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 25 Oktober 2012, yaitu :

**Tabel 1.1. Rasio Keuangan dalam Perhitungan Kinerja Keuangan Satker BLU**

| No. | Rasio                                                    |                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rasio Kas/ <i>Cash Ratio</i>                             | $\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$                   |
| 2.  | Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>                       | $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$                          |
| 3.  | Periode Penagihan<br>Piutang/ <i>Collection Period</i>   | $\frac{\text{Piutang usaha} \times 360}{\text{Pendapatan usaha}} \times 100\%$                    |
| 4.  | Perputaran Aset Tetap<br>( <i>Fixed Asset Turnover</i> ) | $\frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Aset tetap}} \times 100\%$                            |
| 5.  | Imbalan atas Aset Tetap/<br><i>Return On Asset (ROA)</i> | $\frac{\text{Surplus atau defisit pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Aset tetap}} \times 100\%$ |
| 6.  | Imbalan Ekuitas / <i>Return On Equity (ROE)</i>          | $\frac{\text{Surplus atau defisit pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$    |

Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 36/PB/2012

Kemudian, pada Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (PABLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 191/MENKES/SK/V/2013 tanggal 7 Mei 2013 menyatakan bahwa analisis laporan keuangan disertai dengan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sehingga, selain melakukan penilaian melalui indikator kinerja keuangan, penilaian kinerja dalam penelitian ini juga akan dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, komposisi rasio-

rasio yang digunakan untuk analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas akan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk organisasi non-profit seperti yang digunakan dalam penelitian Sari (2007). Rasio yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

**Tabel 1.2. Rasio Keuangan untuk Organisasi Nonprofit**

| No.       | Rasio                                                 |                                                                                                                     |
|-----------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1.</b> | <b><i>Liquidity</i></b>                               |                                                                                                                     |
| a.        | <i>Current ratio</i>                                  | $\frac{\text{Current assets}}{\text{current liabilities}}$                                                          |
| b.        | <i>Quick ratio</i>                                    | $\frac{\text{cash, marketable securities, and accounts receivable}}{\text{current liabilities}}$                    |
| c.        | <i>Acid test ratio</i>                                | $\frac{\text{Cash and marketable securities}}{\text{current liabilities}}$                                          |
| d.        | <i>Days in client or patient accounts receivables</i> | $\frac{\text{Net client or patient account receivables}}{\text{net service revenues}} \times 360 \text{ day}$       |
| <b>2.</b> | <b><i>Efficiency</i></b>                              |                                                                                                                     |
| a.        | <i>Average payment period ratio</i>                   | $\frac{\text{Current liabilities}}{\text{operating expenses less depreciation}}$                                    |
| b.        | <i>Days cash on hand ratio</i>                        | $\frac{\text{Cash and marketable securities}}{\text{operating expenses less depreciation}} \times 360 \text{ days}$ |
| c.        | <i>Total asset turnover ratio</i>                     | $\frac{\text{Total operating revenue}}{\text{total assets}}$                                                        |
| d.        | <i>Fixed assets turnover ratio</i>                    | $\frac{\text{Total operating revenue}}{\text{net fixed assets}}$                                                    |
| e.        | <i>Current asset turnover ratio</i>                   | $\frac{\text{Total operating revenue}}{\text{current assets}}$                                                      |
| <b>3.</b> | <b><i>Leverage</i></b>                                |                                                                                                                     |
| a.        | <i>Equity financing ratio</i>                         | $\frac{\text{Fund balance}}{\text{total assets}}$                                                                   |
| b.        | <i>Cash flow to total debt ratio</i>                  | $\frac{\text{Excess of revenue over expenses and depreciation}}{\text{current liabilities and long - term debt}}$   |
| c.        | <i>Long-term debt to equity ratio</i>                 | $\frac{\text{Long - term liabilities}}{\text{fund balance}}$                                                        |

|    |                                    |                                                                                                  |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| d. | <i>Fixed asset financing ratio</i> | $\frac{\text{Long - term liabilities}}{\text{net fixed assets}}$                                 |
| e. | <i>Times interest earned ratio</i> | $\frac{\text{Excess of revenue over (expenses less interest expense)}}{\text{interest expense}}$ |
| f. | <i>Debt service coverage ratio</i> | $\frac{\text{Cash flow and interest expense}}{\text{principal payment and interest expense}}$    |
| 4. | <b><i>Profitability</i></b>        |                                                                                                  |
| a. | <i>Operating margin ratio</i>      | $\frac{\text{Total operating revenue less operating expenses}}{\text{total operating revenue}}$  |
| b. | <i>Return on total asset ratio</i> | $\frac{\text{Excess of revenue over expenses}}{\text{total assets}}$                             |
| c. | <i>Return on equity ratio</i>      | $\frac{\text{Excess of revenue over expenses}}{\text{fund balance}}$                             |
| d. | <i>Average age of plant ratio</i>  | $\frac{\text{Accumulated depreciation}}{\text{depreciation expense}}$                            |
| e. | <i>Restricted equity ratio</i>     | $\frac{\text{Total restricted fund balances}}{\text{unrestricted fund balance}}$                 |

---

Sumber : Robert W. Ingram, Russell J. Petersen, & Susan Work Martin, *Accounting and Financial Reporting For Governmental and Nonprofit Organizations: Basic Concepts*, (New York : McGraw-Hill, Inc: 1991), hlm 83, dikutip dalam Sari , 2007

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Fernandez H. 2007. Pengaruh Komitmen Manajemen pada Budaya Organisasi, Komitmen Individu, dan Kinerja Rumah Sakit Nirlaba. Diambil pada 10 Februari 2014 dari <http://www.skripsi-tesis.com/kinerja-rumah-sakit-umum-daerah-rsud>
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indriantoro, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1981/Menkes/SK/XII/2010. **Tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit.**
- Lukman, Mediya. 2013. *Badan Layanan Umum : Dari Birokrasi Menuju Korporasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mahsun, Mohamad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005. **Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.**

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Republik Indonesia No. 36/PB/2012.

**Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum.**

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 217/PMK.05/2009.

**Tentang Pedoman Pemberian Bonus Atas Prestasi Bagi Rumah Sakit Eks-Perjan Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.**

Rosyadi, Andria Prima, Handayani, & Doni Saputra. 2012. Artikel Penelitian Evaluasi Kinerja Keuangan RSUD Sawahlunto Setelah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Tahun 2011.

Artikel Penelitian Universitas Riau.

Sari, Carolina Candri Prihandini. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum dan Penentuan Status Subjek Pajaknya (Studi Kasus pada RSUP Fatmawati, Jakarta). *Tesis*. Universitas Indonesia, Jakarta.

Sianipar, Eva Septriani. 2009. Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kondisi Keuangan dan Prestasi Manajemen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Sundarwati. 2012. Analisis Kinerja Keuangan PPK-BLUD Rumah Sakit Daerah dr. GHR Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011. *Tesis*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

UU No. 1 Tahun 2004. **Tentang Perbendaharaan Negara..**

Umar, Husein. 2003. *Riset Akuntansi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Wijyaningrum, Etika. 2012. Analisis Pengaruh Fleksibilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Sebelum Dan Sesudah Penerapan PPK-BLU (Kasus pada RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta). *Tesis*. Universitas Gadjah Mada

Wiranto, Tomi. 2009. Permasalahan Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia. Diambil pada 8 Juli 2008 dari <http://tomiwiranto.blogspot.com/2009/03/badan-layanan-umum-blu.html>

Wirasata, Putu. 2010. Analisis Pengukuran Kinerja RSUD Tg. Uban Provinsi Kepulauan Riau dengan Metode *Balanced Scorecard*. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.